

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yang mana peneliti memanfaatkan sumber data yang didapatkan langsung dari lapangan guna menjawab rumusan masalah yang ada dan memverifikasi teori yang muncul di lapangan dimana akan terus menerus disempurnakan selama proses penelitian berlangsung.

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini yakni pendekatan kualitatif. Pada pendekatan kualitatif ini peneliti berusaha untuk mendeskripsikan fenomena secara mendalam, dan menjawab rumusan masalah penelitian. Dengan menggunakan jenis pendekatan kualitatif fenomenologis, peneliti berusaha menggali informasi secara langsung dengan terjun di lapangan ke Kantor Urusan Agama Kecamatan Bae dengan menemui informan dari Kepala Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Bae dan penyuluh Agama Islam, khususnya bidang zakat guna memperoleh informasi berupa deskripsi kata-kata dari fenomena yang sedang diteliti. Selain itu, penelitian ini juga melibatkan beberapa informan dari masyarakat Desa Dersalam yang dijadikan sebagai sasaran dalam pengembangan literasi zakat yang dilakukan penyuluh.

Hasil dari penelitian ini berupa beberapa temuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau metode lain dari kuantifikasi (pengukuran). Maka dari itu, peneliti akan memaparkan hasil dari penelitian berupa pernyataan yang menggunakan bahasa dari peneliti sendiri dan tidak mengandung unsur angka.¹

B. Setting Penelitian

Penelitian ini berlokasi di mana kepala Kantor Urusan Agama (KUA) dan penyuluh Agama Islam khususnya penyuluh zakat bekerja, tepatnya berada di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Bae yang berada di Jl. Raya Kudus – Colo KM 5, Bae, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah 59327, Indonesia. Selain itu, penelitian ini juga bertempat di wilayah Desa Dersalam yang

¹ Nur Rohmah, “Strategi Dalam Mengoptimalkan Kinerja Pelayanan Masyarakat Di KUA Kalirejo Lampung Tengah,” *Undergraduate Thesis UIN Raden Intan Lampung*, 2018.

digunakan sebagai tempat pengembangan literasi zakat oleh penyuluh. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai dari tanggal 7 Oktober 2021 sampai dengan selama penulisan ini masih berlangsung.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ialah orang, tempat, atau benda yang diamati dan digunakan sebagai sasaran dari penelitian.² Maka subjek dari penelitian ini diambil dari kepala Kantor Urusan Agama (KUA), penyuluh Agama Islam bidang zakat KUA Kecamatan Bae, dan masyarakat Desa Dersalam yang mendapatkan literasi masalah zakat dari penyuluh.

D. Sumber Data

Sumber data ialah sumber darimana data penelitian didapatkan. Sumber data dalam penelitian ini meliputi sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang bersumber dari objek risetnya atau dari informan yang dituju.³ Sumber data primer berisikan siapa atau apa saja yang menjadi sumber data utama (informan kunci). Informan akan menjawab beberapa pertanyaan yang telah disediakan oleh peneliti. Sumber utama (informan kunci) dalam penelitian ini adalah kepala KUA Kecamatan Bae, petugas penyuluh Agama Islam bidang zakat KUA Kecamatan Bae, serta beberapa informan dari masyarakat Desa Dersalam yang dijadikan sebagai sasaran dalam pengembangan literasi zakat yang dilakukan penyuluh.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang bersumber dari tulisan, jurnal, buku, publikasi pemerintah, serta situs maupun sumber lain yang relevan dengan penelitian.⁴ Sumber data sekunder tidak berasal langsung dari sumber utama yang membahas seputar penelitian. Justru sumber data sekunder di sini sifatnya hanya sebagai komplementer atau pelengkap dari sumber data primer. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder yang

² I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020).

³ Sonny Sumarsono, *Metode Riset Sumber Daya Manusia* (Jember: Graha Ilmu, 2004).

⁴ Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006).

digunakan oleh peneliti didapatkan dari tulisan, jurnal, buku, publikasi pemerintah, serta situs atau sumber lain yang relevan dengan judul “Peran Penyuluh Agama Kecamatan Bae dalam Meningkatkan Literasi Zakat Masyarakat Desa Dersalam.”

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah atau tahapan yang digunakan untuk memperoleh data yang telah memenuhi standar data yang ditetapkan.⁵ Dengan menggunakan teknik pengumpulan data, akan mempermudah proses pencarian informasi yang dilakukan oleh peneliti. Karena langkah atau tahapan yang dilakukan saat pengambilan data telah dirancang secara sistematis. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yang akan dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Observasi (*Pengamatan*)

Observasi dapat diartikan sebagai metode pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang diteliti.⁶ Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dalam pengumpulan data menggunakan jenis observasi (pengamatan) terus terang. Peneliti mengungkapkan secara langsung kepada informan bahwasanya peneliti sedang melaksanakan proses penelitian. Dari situ, informan akan mengetahui seluruh proses yang terjadi dari awal sampai akhir selama penelitian berlangsung.

Teknik observasi yang dilakukan guna mengumpulkan data mengenai peranan dan faktor penghambat penyuluh Agama Islam Kecamatan Bae khususnya penyuluh bidang zakat dalam meningkatkan literasi zakat masyarakat Desa Dersalam dilakukan secara langsung melalui pengamatan dan pencatatan yang tersusun dengan sistematis di lapangan.

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara ialah interaksi dua arah yang dilakukan antara seseorang yang ingin mendapatkan informasi dengan seseorang yang lainnya melalui pertanyaan-pertanyaan yang memiliki maksud dan tujuan tertentu.⁷

Dalam penelitian ini, teknik wawancara yang dilakukan peneliti adalah wawancara yang terstruktur. Dimana peneliti

⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005).

⁶ Sutrisno, *Metodologi Research Jilid 2* (Yogyakarta: Andi, 2001).

⁷ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004).

sudah menyiapkan pokok-pokok yang akan dibahas dalam penelitian guna pengumpulan data yang dituangkan dalam bentuk pertanyaan.⁸ Wawancara dilakukan sebagai usaha pengumpulan data secara tidak langsung dengan memberikan sejumlah pertanyaan kepada subyek yang dalam hal ini subyek wawancara berasal dari kepala Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Bae, petugas penyuluh Agama Islam bidang zakat di KUA Kecamatan Bae, serta beberapa informan dari masyarakat Desa Dersalam yang dijadikan sebagai sasaran dalam pengembangan literasi zakat yang dilakukan penyuluh yang menjadi sumber utama (informan kunci).

3. Dokumentasi

Dokumentasi atau yang biasa disebut dengan dokumen merupakan catatan dari peristiwa yang telah berlalu. Teknik pengumpulan data dokumentasi merupakan bentuk pencarian informasi melalui temuan atau bukti-bukti ilmiah dengan mengambil data yang telah tercatat pada suatu studi pustaka yang berupa jurnal-jurnal dan buku-buku yang berkaitan dengan judul penelitian.⁹

F. Pengujian Keabsahan Data

Tujuan dari penelitian kualitatif pada dasarnya bukanlah semata-mata hanya untuk mencari sebuah kebenaran, namun di sini lebih ditekankan pada pemahaman subjek terhadap dunia yang ada di sekitarnya. Dalam memahami dunia yang ada di sekitarnya tersebut, terdapat kemungkinan bahwa apa yang dikemukakan oleh informan (subjek) salah dan tidak relevan dengan teori maupun hukum yang berlaku. Oleh karena itu dengan berlandaskan untuk mencocokkan kredibilitas dari suatu data dalam penelitian, dibutuhkan adanya uji keabsahan data, yang diantaranya termasuk uji kredibilitas dengan melakukan pengecekan melalui metode berikut:¹⁰

⁸ Firda Ramadhanti, "Peran Lembaga Amil Zakat (LAZ) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Janda Miskin Melalui Program Kampung Mandiri LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Kudus Di Desa Cangkring B Karanganyar Demak.," *Undergraduate Thesis IAIN Kudus*, 2020.

⁹ Hanim Bil Fadhillah, "Penyaluran Zakat Pada Program Muslimat Produktif Dalam Pemberdayaan Ekonomi Mustahik Di Lazisnu Kudus," *Undergraduate Thesis IAIN KUDUS*, 2021.

¹⁰ Mu'awanah, "Pembelajaran Kitab Di Pondok Pesantren Tahfidz Putri Kuttatul Banat Lasem Rembang" (IAIN Kudus, 2020), 50.

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan ialah kegiatan dimana peneliti kembali lagi ke lapangan untuk melakukan observasi serta wawancara baik dengan narasumber yang lama maupun narasumber yang baru sampai peneliti yakin bahwa data yang didapatkan merupakan data yang valid.¹¹ Pada penelitian ini, perpanjangan pengamatan bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan dan kredibilitas data. Karena di masa awal penggalan sumber data di lapangan peneliti masih harus berusaha untuk mengenal informan secara akrab dan data yang diberikan pun masih banyak yang dirahasiakan, sehingga diperlukan pertemuan-pertemuan selanjutnya agar informan akan terbuka terhadap data yang diberikan dan tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

2. Peningkatan Ketekunan

Melalui peningkatan ketekunan ini, peneliti berusaha untuk melakukan pengamatan penelitian dengan lebih cermat serta runtut.¹² Melalui teknik ini, kepastian data dan runtutan peristiwa akan direkam dengan pasti serta sistematis. Peningkatan ketekunan dapat dilakukan dengan membaca dari berbagai macam rujukan buku ataupun hasil penelitian dan dokumentasi lainnya yang memiliki keterkaitan dengan hasil temuan dari peneliti pada saat proses penelitian berlangsung.¹³ Selain itu, dengan meningkatkan ketekunan diharapkan juga peneliti dapat melakukan pengecekan kembali perihal kebenaran dari data yang telah ditemukan, sehingga kedepannya, peneliti bisa memaparkan deskripsi data yang akurat serta sistematis terhadap apa yang telah diamati.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan salah satu cara yang termasuk penting untuk dilakukan pada saat melaksanakan uji kredibilitas data. Triangulasi ialah suatu cara dalam melaksanakan uji kredibilitas data dimana peneliti melaksanakan pengecekan data dari berbagai sumber yang ada dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.¹⁴

¹¹ Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 18.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2016), 369.

¹³ Sugiyono, 370.

¹⁴ Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, 19.

Analisis dalam triangulasi menggunakan tiga tahapan yang terdiri dari:

a) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilaksanakan dengan cara mengecek data yang telah didapatkan dari berbagai sumber dalam menguji kredibilitas data. Dalam pelaksanaan kegiatan pengujian kredibilitas, di sini peneliti mengumpulkan data serta menguji dari beberapa sumber informasi yang diperoleh sampai membuahkan sebuah kesimpulan yang nantinya akan dimintakan kesepakatan (*member check*) terhadap tiga sumber tersebut.¹⁵

b) Triangulasi Teknik

Peneliti menggunakan triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilaksanakan dengan cara mengecek data terhadap sumber yang sama namun melalui teknik yang berbeda. Sebagai contoh: data yang didapatkan dari hasil wawancara selanjutnya dilakukan pengecekan melalui observasi serta dokumentasi. Triangulasi teknik ini digunakan sebagai sarana untuk memastikan kebenaran data dari sudut pandang yang berbeda-beda. Sehingga nantinya, apabila setelah melalui ketiga metode pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan temuan yang berbeda, maka peneliti bisa mengadakan diskusi lebih lanjut terhadap sumber yang terkait.¹⁶

c) Triangulasi Waktu

Waktu pelaksanaan wawancara dapat mempengaruhi kredibilitas data yang diperoleh. Contohnya dalam pelaksanaan wawancara di pagi hari informan masih dalam kondisi yang segar dan belum banyak masalah yang harus difikirkan. Sehingga tingkat kevalidan dan kredibilitas data lebih tinggi. Oleh karena itu, untuk menguji kredibilitas dan kevalidan data dapat dilakukan melalui pengecekan wawancara maupun observasi pada waktu dan situasi yang berbeda.¹⁷

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 373.

¹⁶ Miftakul Munir, "Peran Penyuluh Agama Dalam Mengurangi Tingkat Perceraian Di KUA Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus Tahun 2018" (IAIN Kudus, 2019), 34.

¹⁷ Sugiyono, 374.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi yang dimaksud di sini adalah terdapat bahan pendukung yang digunakan untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Untuk menunjang kredibilitas data yang diperoleh peneliti, diperlukan adanya rekaman hasil wawancara dan foto-foto atau dokumen autentik pada saat proses penelitian berlangsung.¹⁸

5. Mengadakan Member Check

Member check merupakan proses pengecekan data yang didapatkan peneliti kepada pemberi data yang bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang didapatkan tersebut sesuai dengan apa yang diberikan oleh sumber data. Apabila tafsiran data yang dilakukan peneliti disepakati kebenarannya oleh pemberi data, maka data tersebut dapat dikatakan valid sehingga tingkat kredibilitasnya semakin tinggi dan dapat dipercaya.¹⁹

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini tahapan teknik analisis data dilakukan mulai dari pengumpulan data, kemudian reduksi data, dilanjutkan dengan pemaparan data, dan yang terakhir kemudian dilanjutkan dengan pembuatan narasi atau deskripsi (interpretasi) dari data yang berhasil diolah.

1. Pengumpulan Data

Tahapan yang pertama dimulai dengan pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi secara langsung di Kantor Urusan Agama Kecamatan Bae dan Balai Desa Dersalam. Kemudian setelah itu melakukan wawancara kepada pihak terkait dari penyuluh Agama Islam bidang zakat, kepala KUA Kecamatan Bae, dan beberapa informan dari masyarakat yang mendapatkan literasi zakat dari penyuluh. Kemudian dari kedua data tadi dilakukan review dokumentasi dari beberapa jurnal dan buku yang membahas penelitian yang hampir serupa.

2. Reduksi Data

Tahapan selanjutnya adalah reduksi data. Hal-hal yang dirasa penting pada data yang telah didapatkan dalam tahapan pertama kemudian akan dirangkum untuk dijadikan sebagai sumber data penelitian. Adapun metode atau tahapan-tahapan dalam reduksi data dapat dilakukan dengan cara: membuat

¹⁸ Sugiyono, 375.

¹⁹ Sugiyono, 377.

ringkasan, mengkode, menelusur tema, dan menyusun laporan secara lengkap serta terperinci.²⁰

Reduksi data dilaksanakan guna mencermati secara keseluruhan data yang sudah dihimpun dari lapangan, tepatnya perihal pelaksanaan penyuluhan agama untuk meningkatkan literasi zakat oleh penyuluh agama. Dalam reduksi data ini, kegiatan yang bisa dilaksanakan antara lain dengan mengumpulkan data serta informasi dari catatan hasil wawancara, observasi, dan tak lupa juga mencari poin-poin yang dianggap penting pada setiap aspek temuan penelitian.

3. Penyajian data

Setelah proses reduksi data, kemudian tahapan selanjutnya adalah mendisplay (menyajikan) data yang dapat dilaksanakan dalam bentuk uraian yang singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Namun seringkali, penyajian data pada penelitian kualitatif disajikan dalam bentuk teks narasi. Selain itu, penyajian data juga dapat berupa grafik, matrik, dan network (jaringan kerja).²¹

Penyajian data dalam hal penelitian ini adalah penyampaian informasi berdasarkan data yang didapatkan dari KUA Kecamatan Bae Kabupaten Kudus dengan fokus penelitian untuk disusun secara baik, runtut, sehingga mudah untuk dilihat, dibaca, dan dipahami tentang suatu realita atau peristiwa dan tindakan yang berkaitan dengan pelaksanaan penyuluhan oleh penyuluh agama bidang zakat dalam meningkatkan literasi zakat masyarakat Desa Dersalam.

4. Penarikan kesimpulan

Pada tahap penarikan kesimpulan ini, peneliti melakukan pengkajian terhadap kesimpulan yang telah diambil dengan data pembandingan teori tertentu; melakukan proses pengecekan ulang (member check), mulai dari pelaksanaan pra survei (orientasi), wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian dilanjutkan dengan membuat kesimpulan umum untuk dilaporkan sebagai hasil dari penelitian yang telah dilakukan.²²

²⁰ Karim, "Peran Penyuluh Agama Islam Dalam Mencegah Konflik Suami dan Istri di Desa Karangmalang (Studi Kasus KUA Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus)," 46.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017).

²² Karim, "Peran Penyuluh Agama Islam Dalam Mencegah Konflik Suami dan Istri Di Desa Karangmalang (Studi Kasus KUA Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus)," 47.

Keempat tahapan analisis data di atas dapat digambarkan melalui bagan sebagaimana berikut:

Gambar 3.1
Tahapan Analisis Data

